

RINGKASAN

Penerapan Good Manufacturing Practices pada Area Proses Produksi Pemindangan Ikan di UD. Duta Quraesy Kabupaten Jember. Reza Ayu Dwi Jayanti, NIM D4117175, Tahun 2021, 57 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ariesia Ayuning Gemaputri, S. Pi, MP (Dosen Pembimbing).

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang mengakibatkan munculnya persaingan pasar yang semakin ketat sehingga sebagai industri pangan harus meningkatkan mutu dan menjaga keamanan pangan agar kualitas produk yang dihasilkan bermutu baik. Salah satu cara untuk menjamin keamanan produk dengan menerapkan cara produksi pangan yang baik atau GMP (*Good Manufacturing Practices*).

UD. Duta Quraesy merupakan suatu industri yang bergerak dibidang pengolahan makanan hasil perikanan sehingga mutu menjadi hal yang paling utama diperhatikan. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi harus bermutu baik, lingkungan kerja yang terkontrol, dan pengolahan yang cermat. Cara pengolahan yang baik dapat berjalan dengan optimal jika penerapan GMP sudah diterapkan sesuai dengan prosedur agar dapat menjamin keamanan pangan.

Proses pemindangan terdapat beberapa tahapan dalam proses ini mulai dari penerimaan bahan baku, perendaman ikan tongkol, penangkisan ikan tongkol, penataan ikan didalam besek, perentegan, pemindangan, pendinginan, serta pengangkutan dan pendistribusian.

Dari hasil penilaian yang telah diperoleh skala prioritas beberapa aspek terdiri mulai dari aspek bangunan dan aspek fasilitas sanitas yang memiliki kesesuaian penerapan GMP sebesar 4 kriteria penilaian yang tidak memenuhi, aspek mesin dan peralatan dan aspek karyawan yang memiliki kesesuaian penerapan GMP sebesar 3 kriteria penilaian tidak memenuhi, serta aspek bahan yang memiliki kesesuaian penerapan GMP sebesar 1 kriteria penilaian yang tidak memenuhi.

Melalui hasil pengamatan pada UD. Duta Quraesy terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada area proses pemindangan ikan tongkol terdapat 4 faktor meliputi, mesin dan peralatan, manusia, bahan, dan lingkungan kerja.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**